

ABSTRACT

Nurse have important influence in medical services especially in hospital. And for do their job nurse have bigger risk get communicable disease than other profession. This research was to know prevalence and risk factor of communicable disease from nursing profession consequence, especially nurse whose work in ward.

The aim of research was to know prevalence of communicable disease from nursing profession and their risk factors. This research has been done in ward William Booth Hospital Surabaya with prevalence of communicable disease nursing profession consequence 35.5%. Time of research was at January – July 2005.

This research was analytic cross sectional research which used questioner. The questioner given to nurse whose work in ward William Booth Hospital Surabaya. This research wasn't use sampling because size of population wasn't more than 50 people. Determinant variable which research was characteristic, nutrition status, sufficiency of food consumption, exercise sufficiency, sleep sufficiency and compliance to aseptic medical. Each variable tested by using logistic regression test ($\alpha=0.05$).

Result of this research showed that no significant influence of nutrition status ($p=0.757$), sleep sufficiency ($p=0.123$), exercise sufficiency ($p=0.504$). And there was significant influence of food consumption sufficiency ($p=0.034$) and compliance to aseptic medical ($p=0.045$). But compliance to aseptic medical have opposite influence. That was happened because periode of reaserch not attention.

To prevent the happening of communicable disease effect of the job require to be paid attention to by sufficiency of consumption food every day to form the body endurance from within. And also require to be paid attention to use personal protecting equipment and handy clean habit utilized to barricade the disease agent from outside.

Key words : influence factors, communicable disease prevalence, nurse.

ABSTRAK

Perawat mempunyai peranan yang penting dalam pelayanan kesehatan khususnya dalam rawat inap. Dan dalam melaksanakan perannya perawat memiliki angka risiko terinfeksi penyakit lebih besar dibandingkan profesi lain. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prevalensi penyakit infeksi yang berhubungan dengan kerja pada perawat yang bekerja di instalasi rawat inap dan factor factor yang mempengaruhi kejadian penyakit infeksi yang berhubungan dengan kerja.

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui prevalensi kejadian penyakit infeksi yang berhubungan dengan kerja dan mempelajari factor yang mempengaruhinya. Penelitian ini dilaksanakan di instalasi rawat inap RS William Booth Surabaya dengan prevalensi penyakit infeksi yang berhubungan dengan kerja sebesar 35.5%. Waktu penelitian pada bulan Januari – Juli 2005.

Penelitian dilaksanakan dengan cara cross sectional dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner dibagikan pada perawat di instalasi rawat inap RS William Booth Surabaya. Tidak dilakukan sampling pada penelitian tersebut dikarenakan jumlah populasi penelitian tidak lebih dari 50 orang. Variabel yang diteliti meliputi karakteristik, status gizi, kecukupan asupan gizi, kecukupan olah raga, kecukupan tidur dan kepatuhan terhadap aseptik medical. Masing masing variabel yang diteliti diuji dengan regresi logistik ($\alpha = 0.05$)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan pada status gizi ($p=0.757$) kecukupan tidur ($p=0.123$), keteraturan berolah raga ($p=0.504$). Dan terdapat pengaruh signifikan pada kecukupan asupan gizi ($p=0.034$) dan kepatuhan terhadap aseptik medical ($p=0.045$). Tetapi kepatuhan terhadap aseptik medical mempunyai pengaruh yang berlawanan hal ini disebabkan karena dalam penelitian tidak memperhatikan periode waktu.

Untuk mencegah terjadinya penyakit infeksi yang berhubungan dengan kerja perlu diperhatikan kecukupan asupan makanan setiap hari untuk membentuk daya tahan tubuh dari dalam. Perlu diperhatikan juga penggunaan alat pelindung diri dan kebiasaan mencuci tangan guna membendung kuman penyakit dari luar.

Kata kunci : factor yang mempengaruhi, prevalensi penyakit infeksi, kerja perawat.